

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di era globalisasi saat ini, perusahaan dituntut untuk meningkatkan produktivitas pada kinerja karyawan yang baik agar dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan dengan hasil yang dicapai. Karyawan merupakan salah satu aset perusahaan yang tidak ternilai besarnya. Sehingga pengelolaan karyawan yang baik akan menghasilkan kinerja karyawan yang baik dan berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama (Rivai dan Basri, 2005 : 50)

Teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Teknologi tidak dapat dimanfaatkan dengan baik jika para pengguna teknologi memiliki kemampuan terbatas dalam menggunakan teknologi tersebut. Kelemahan dasar individu seperti kelelahan dan kecermatan serta ketelitian dapat mempengaruhi hasil pekerjaan. Dengan demikian, kompetensi individu dalam perusahaan pun perlu ditingkatkan, yaitu berupa kemampuan untuk mengoperasikan teknologi (Tjhai, 2003).

Penggunaan teknologi informasi untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan bukan merupakan hal yang baru lagi, melainkan kebutuhan utama

sebagai salah satu strategi bersaing pada era sekarang ini. Teknologi informasi terus berkembang salah satu hasil pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh organisasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya adalah sistem informasi. Sistem informasi sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi (Mulyadi, 2008).

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu pengembangan teknologi yang dioperasikan oleh sumber daya manusia dalam suatu organisasi yang bertugas menyiapkan keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi (Marlinawati, 2013). Sistem informasi dapat meningkatkan keunggulan bersaing dalam perkembangan organisasi yang modern. Sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi bagaimana perusahaan membuat keputusan, merencanakan, dan mengatur semua bagian di dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pembisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mendapatkan keunggulan kompetitif (Mahendra, 2013).

Perkembangan sistem informasi akuntansi membawa perubahan-perubahan yang terjadi pada individu atau badan usaha dengan dilihat pada kecenderungan untuk selalu menggunakan komputer dalam suatu aktifitas

kegiatan usahanya hampir semua bidang pekerjaan diterapkan dalam suatu sistem komputerisasi, hal ini bertujuan untuk mengefektifkan kerja dan mengefisienkan waktu untuk meningkatkan keuntungan. Perkembangan sistem informasi akuntansi berdampak luas yang dapat dirasakan perusahaan berupa peningkatan kinerja, kemudahan dalam pembuatan laporan, dan informasi yang di dapat akan lebih akurat. Dampak negative dari perusahaan harus mengeluarkan dana yang cukup besar untuk memperoleh sebuah sistem informasi termasuk untuk perawatan serta perbaikan jika sistem informasi yang digunakan mengalami kerusakan.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) juga memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Tercapainya pengendalian internal perusahaan yang baik tentu saja akan meningkatkan produktivitas serta kinerja para karyawan. Arti kinerja atau performance adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Pada masing-masing organisasi tentu saja memerlukan sistem pengendalian intern. Hal tersebut bertujuan untuk mencegah atau mengurangi adanya kerugian. Jika pengabaian sistem pengendalian intern terjadi maka suatu organisasi harus siap menerima risiko kerugian dan cepat atau lambat dampak buruk akan terjadi pada organisasi (Suyadi dan Mariani, 2012).

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi,

mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2001). Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Njeri (2014) yang mengkaji tentang pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja di Kenya dan menemukan bahwa jika dalam organisasi, individu-individu yang memiliki sistem pengendalian internal yang kuat akan memiliki kinerja yang tinggi.

Perkembangan sistem informasi akuntansi saat ini dimanfaatkan beberapa organisasi sektor keuangan khususnya koperasi untuk menunjang kinerja karyawannya. Koperasi merupakan sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan dengan kegiatan yang berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan kekeluargaan. Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Akan tetapi perkembangan koperasi di Indonesia belum memiliki kemampuan untuk menjalankan peranannya secara efektif dan kuat. Hal ini disebabkan koperasi masih menghadapi hambatan struktural dalam penguasaan faktor produksi khususnya permodalan yang mengakibatkan beberapa koperasi mengalami penurunan kinerja.

Dinas Tenaga Kerja Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disnakerperinkop UKM) Kabupaten Kudus melaksanakan pelatihan manajemen keuangan koperasi. Sekitar 30 perwakilan pengurus koperasi simpan pinjam (KSP) di Kabupaten Kudus mengikuti pelatihan yang berlangsung dari tanggal 29 Juli-2 Agustus 2019 di gedung Dekopinda. Suasana pelatihan manajemen keuangan koperasi yang digelar oleh Dinas Tenaga Kerja Perindustrian, Koperasi dan Usaha

Kecil Menengah (Disnakerperinkop UKM) Kabupaten Kudus di gedung Dekopinda Selama 4 hari tersebut kepada mereka diberikan materi diantaranya adalah terkait akuntansi serta manajemen keuangan. Kepala Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Korporasi dan Usaha Kecil Menengah Bambang TW melalui pelaksanaan tugas (Plt) Kepala Bidang (Kabid) Koperasi, Rofiq Fachri mengatakan pelaksanaan latihan manajemen keuangan ini, sebagai upaya menggenjot pemaksimalan koperasi dalam dunia usaha. “Selama ini dalam manajemen keuangan, beberapa diantara mereka masih menggunakan laporan manual. Sehingga sangat berpotensi menimbulkan laporan yang kurang benar,” katanya. Dikatakannya, tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk membantu para pengurus KSP tersebut agar mereka memahami akuntansi perkoperasian. Setelah selama tiga hari mendapatkan pelatihan ini, mereka diajak untuk mengunjungi beberapa KSP yang berada di Muntilan Magelang. Masih menurut Rofiq, dipilihnya Muntilan sebagai lokasi kunjungan karena kondisi KSP – KSP di wilayah tersebut bagus. Mulai manajemen dan pengelolaannya juga baik sehingga cocok bila dijadikan lokasi studi banding. “Karena dengan studi banding ini, setidaknya para KSP yang mengikuti pelatihan ini dapat termotivasi.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan diantaranya penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, pengendalian intern dan kesesuaian tugas. Menurut Marlinawati dan Suaryana (2013) kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh baik tidaknya penggunaan teknologi tersebut agar dapat memberikan hasil yang sesuai. Semakin pesat

perkembangan sistem informasi yang berbasis pada teknologi maka akan sangat membantu dalam kelancaran oprasional.

Teknologi informasi merupakan suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Mirnasari dan Suardhika, 2018). Teknologi sistem informasi akan memberikan manfaat secara maksimal jika pengguna dapat mengoprasikan sistem tersebut dengan maksimal. Saat ini karyawan suatu perusahaan sudah terbiasa memproses data secara elektronik. Para manajer baik pada saat ini dan di masa mendatang setiap saat dituntut untuk mengetahui perkembangan informasi yang dapat diakses dari media telekomunikasi. Sebagai tantangan bagi suatu organisasi bisnis untuk bagaimana bersikap dan bertindak (Rakhmansyah, dkk 2014). Hasil penelitian Nugroho (2016) dan Arsiningsih, dkk (2015) bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian lain menyatakan Yuanita (2016) yang menyebutkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan.

Faktor lain yaitu efektifitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja, antara sistem pemakai (*user*) dan sponsor. Umumnya efektivitas sering dihubungkan dengan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan, tujuan atau sasaran yang telah

tercapai sesuai dengan rencana dapat dikatakan efektif tetapi belum efisien. Keberhasilan sistem juga tidak terlepas dari keterlibatan manajemen (Mirnasari dan Suardhika, 2018). Sistem informasi akuntansi juga disebut kumpulan sumber daya yang dirancang untuk menyediakan data bagi beragam pengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan dan kewenangan mereka (Bodnar dkk, 2005:10). Berdasarkan penelitian sebelumnya Hidayati (2017) efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Penelitian lain menyatakan Astuti dan Dharmadiaksa (2014) efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Indikator lain yang harus diperhatikan oleh karyawan adalah pengendalian intern yang dirancang dan dipengaruhi oleh dewan entitas direksi, manajemen, dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan entitas dalam kategori berikut : (1) keandalan laporan keuangan, (2) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (3) kepatuhan terhadap hukuman peraturan yang berlaku (Messier dkk, 2014:192). Pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang agar manajemen mendapat keyakinan yang memadai bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarnya. Dari pengertian para ahli bahwa sebuah pengendalian internal digunakan untuk membantu memantau kegiatan-kegiatan di dalam lingkup perusahaan (Arens dkk, 2013:316). Berdasarkan peneliti sebelumnya Arsiningsih, dkk (2015) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Peneliti lain berpendapat pengendalian intern berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan (Mayarani dkk, 2017).

Faktor selanjutnya dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan yang dipengaruhi oleh kesesuaian tugas. Rahmawati (2008) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan sejauh mana kemampuan karyawan menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja karyawan. Masalah yang sering muncul adalah ketika karyawan tidak memanfaatkan teknologi yang disediakan secara maksimal dalam membantu menyelesaikan tugas, sehingga teknologi kurang memberikan manfaat yang tepat. Peneliti sebelumnya Astuti dan Dharmadiaksa (2014) berpendapat bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, peneliti lain berpendapat kesesuaian tugas mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Lindawati dan Salamah, 2012).

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bertentangan, menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Mirnasari dan Suardhika, 2018) dengan penambahan variabel independen yaitu kesesuaian tugas karena Kesesuaian tugas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individu (Ashianti dan Fani 2013). Oleh karena itu, perusahaan harus menumbuhkan lingkungan yang menguntungkan sehingga karyawan merasa senang yang memotivasi mereka untuk bekerja lebih berbakti kepada organisasi (Ali, Omar and Bakar 2016).

Perbedaan yang kedua penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian dilakukan di BPR Denpasar sedangkan penelitian ini dilakukan di koperasi di kabupaten kudas karena masih terdapat banyak karyawan yang bekerja di

koperasi tidak mengetahui sistem akuntansi. Perbedaan lainnya terletak pada tahun penelitian, Mirnasari dan Suardhika melakukan penelitian pada tahun 2018 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan dan perbedaan hasil peneliti terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kudus).”**

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, pengendalian intern dan kesesuaian tugas
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan
3. Objek penelitian dilakukan diseluruh Koperasi kudus.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh pada Kinerja Karyawan ?
2. Apakah Efektivitas Sistem Informasi berpengaruh pada Kinerja Karyawan ?

3. Apakah Sistem Pengendalian Intern berpengaruh pada Kinerja Karyawan ?
4. Apakah Kesesuaian Tugas berpengaruh pada Kinerja Karyawan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan teknologi informasi berpengaruh pada kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui efektivitas sistem informasi berpengaruh pada kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern berpengaruh pada kinerja karyawan.
4. Untuk mengetahui kesesuaian tugas berpengaruh pada kinerja karyawan.

1.5 Kegunaan Peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat gambaran memberikan gambaran yang nyata mengenai keadaan sesungguhnya berkaitan dengan judul yang penulis ambil. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam peneliti ini dibagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.6 Manfaat Peneliti

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti ini diharapkan mampu memberikan wawasan terkait Kinerja Karyawan. Serta memberikan wawasan mengenai Pengaruh

Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Koperasi Di Kudus)

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat Menambah pengetahuan tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Koperasi Di Kudus)

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau masukan terkait dengan Permasalahan mengenai Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem pengendalian Intern dan Kesesuaian Tugas Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan Kinerja Karyawan dimasa yang akan datang

c. Bagi Institusi pendidikan

Sebagai masukan tentang manfaat kualifikasi sarjana yang dibutuhkan dunia kerja dalam rangka peningkatan mutu lulusannya serta sebagai alat evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan

d. Bagi Pihak Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi, bahan rujukan dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat lanjutan, melengkapi, maupun menyempurnakan.